

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan memanfaatkan dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Untuk dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan perlu memperhatikan aspek manajemennya karena manajemen dapat mengatur seluruh kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien.

Perkembangan industri saat ini dapat dibidang sangat pesat, oleh karena itu kita menginginkan sesuatu hal yang praktis dan ekonomis. Sehingga persaingan antara perusahaan yang satu dengan lainnya untuk menghasilkan produk yang diinginkan pasar sangatlah besar. Dengan begitu dalam menggunakan unsur - unsur yang mendukung dalam proses produksi diharapkan berfungsi secara efektif dan efisien, baik itu dalam hal bahan baku, tenaga kerja ataupun mesin-mesin yang digunakan.

Pada umumnya di dalam suatu perusahaan terdapat empat macam kegiatan pokok, yaitu kegiatan operasi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Keempat macam kegiatan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan

tidak dapat dipisahkan. Salah satu kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian adalah manajemen operasi.

Dalam manajemen operasi, penjadwalan sebuah mesin atau pengaturan dari fasilitas produksi dan area kerja yang ada adalah suatu masalah yang sering dijumpai dalam dunia industri atau operasi kerja. Perusahaan tidak dapat menghindarinya, meskipun hanya sekedar mengatur peralatan atau mesin di dalam bangunan yang ada serta dalam ruang lingkup yang lebih kecil.

Penjadwalan mesin dan fasilitas merupakan aktivitas yang sangat penting dalam merencanakan sebuah fasilitas baru maupun yang bersifat perencanaan ulang. Penjadwalan mesin dan fasilitas yang dirancang dengan baik pada umumnya akan memberikan kontribusi yang positif dalam optimalisasi proses operasi perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, penting kiranya di dalam suatu perusahaan dilakukan penjadwalan mesin dan fasilitas produksi yang baik, sehingga perusahaan berskala kecil maupun besar tidak lagi mengalami kerugian.

Salah satu contoh perusahaan yang menggunakan fasilitas mesin adalah PT Sandy Globalindo, yang merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi barang *sparepart* kendaraan bermotor seperti step, stang, rotor dan lain - lain. PT Sandy Globalindo memiliki mesin – mesin yang harus dijadwalkan sesuai order dan diproduksi secara teratur agar hasil produksi sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan hasil yang diinginkan konsumen. Dengan adanya penjadwalan mesin yang baik dan teratur, akan membantu PT Sandy Globalindo untuk meminimumkan jumlah

job yang terlambat. Sehingga masalah keterlambatan produksi yang ada di perusahaan akan teratasi sesuai dengan keinginan perusahaan dan konsumen.

Sesuai dalam uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penjadwalan mesin produksi di PT Sandy Globalindo dengan judul “**Analisis Sistem Penjadwalan Produksi untuk Meminimumkan Jumlah Job yang Terlambat di PT Sandy Globalindo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

PT Sandy Globalindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi yaitu *sparepart* kendaraan bermotor, dimana perusahaan tersebut mengelola mulai dari bahan baku menjadi barang jadi. Setiap produk – produk *sparepart* motor yang diproduksi memiliki waktu pengerjaan serta batas waktu akhir yang berbeda – beda. Oleh karena itu, PT Sandy Globalindo harus dapat memenuhi keinginan konsumen sesuai batas waktu pengerjaan produk. Berikut ini merupakan data prelim survey yang menunjukkan adanya masalah pada PT Sandy Globalindo :

Tabel 1.1
Rencana Produksi Mesin CNC
per bulan Januari 2016
(dalam satuan hari)

Job	Processing Time (Ti)	Fi (Ci)	Due Date (Di)	Lateness (Li)
V Kecil Jupiter Z (kiri)	8	8	25	-17
Segitiga Sonic	10	18	40	-22
Rotor Jupiter Z One (Pickup 4 dan 8)	4	22	16	6
Intake Manifold MX King	3	25	14	11
Plandes MX King	5	30	30	0
Rotor Sonic Top 9	2	32	15	17
Noken As Jupiter Z	2	34	10	24
Kuningan Bronze	1	35	5	30
Raiser Stang Pendek	6	41	10	31
Raiser Stang Sonic	6	47	10	37

Sumber: PT Sandy Globalindo

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa adanya keterlambatan produksi pada PT Sandy Globalindo, di dalam tabel tersebut keterlambatan ini ditunjukkan dimulai dari *job* ketiga yaitu pembuatan rotor jupiter z one (pickup 4 dan 8) dengan Li (*lateness*) atau keterlambatan sebanyak 6 hari. Dari total 10 *job* dalam satu mesin yaitu mesin CNC, ditemukan sebanyak 7 *job* yang mengalami keterlambatan. Dari tabel 1.1 terlihat adanya keterlambatan *job* yang diduga disebabkan karena penjadwalan produksinya belum baik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diidentifikasi masalah pada PT Sandy Globalindo sebagai berikut:

1. Bagaimana penjadwalan produksi yang selama ini dilakukan perusahaan?
2. Bagaimana penggunaan metode penjadwalan produksi dapat meminimumkan jumlah *job* yang terlambat di PT Sandy Globalindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan di PT Sandy Globalindo adalah untuk:

1. Mengetahui penjadwalan produksi yang selama ini dilakukan perusahaan.
2. Mengetahui penggunaan metode penjadwalan produksi dapat meminimumkan jumlah *job* yang terlambat di PT Sandy Globalindo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kegunaan dan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan lebih dalam mengenai teori – teori yang sudah dipelajari, dan diharapkan dapat menambah wawasan penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menjadwalkan ulang mesin dan fasilitas agar lebih baik dan mengurangi keterlambatan produksi.

3. Bagi Pihak Lain

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bertujuan positif dengan penerapan ilmu Manajemen Operasi.